



Tampilkan Artis Taiwan dan Naga Barongsai

YOGYA (KR) - Jogja Chinese Art and Culture Center (JCACC) bekerjasama dengan, Dinas Pariwisata DIY, Dinas Kebudayaan DIY dan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali mempersembahkan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IX 2014 di Kampung Ketandan pada 10 - 14 Februari 2014. Hari pertama akan dibuka penampilan Naga Barongsai 'Putera Mataram' mulai pukul 18.40 WIB.

"Setelah penampilan Naga Barongsai, acara akan dibuka mulai pukul 19.00 WIB dengan menampilkan aneka hiburan, gerak dan lagu persembahan paguyuban Tionghoa, disamping itu ditampilkan Kolaborasi Tari Mandarin dan Jawa oleh Didik Ninik Towok dengan iringan alat musik tradisional China oleh artis Taiwan 'Jhen Shyu berjudul Gitar Bulan dan Teran', Kata Humas dan Publikasi PBTY IX, KMTA Tirtodiprujo kepada KR, Sabtu (8/2).

Menurut laki-laki yang akrab dipanggil Joko Tirtono ini berbagai macam hiburan setiap harinya dimulai pukul 17.30 - 22.00 WIB dengan sajian lagu, musik, tari bergaya 'mandarin' maupun bergaya tradisional Indonesia. Wayang Po Tay Hee juga dipentaskan setiap hari pada pukul 18.00 - 19.00 WIB bagi anak-anak, sedangkan untuk umum dipentaskan pukul 20.00 - 22.00 WIB.

PBTY 2014 mengambil tema 'Melestarikan Budaya, Menunjukkan Kekayaan Budaya di Yogyakarta yang guyub, akur, dan rukun, serta memberikan hiburan yang semarak bagi seluruh lapisan masyarakat.

"Yogyakarta menjadi rumah besar bagi kebhinekaan budaya dan suku bangsa Indonesia. Acara ini tidak hanya menampilkan budaya etnis Tionghoa atau hanya dapat dinikmati oleh etnis Tionghoa saja, melainkan juga menampilkan berbagai budaya lokal dan nasional serta dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat," kata Joko Tirtono.

Lebih lanjut dijelaskan Joko, PBTY 2014 juga diadakan lomba karoke mandarin, lomba membaca cerita mandarin dan lomba tari nuansa mandarin. Masing-masing juara akan diberikan Trofi, piagam dan memperebutkan uang pembinaan dengan nilai total 15 juta.

Sedangkan di kampung Ketandan ditampilkan bazar dan pameran dengan menyuguhkan aneka makanan ala Indonesia dan China, seperti lontong 'Cap Go Meh' atau akulturasi makanan opor ayam serta masih banyak lagi sajian lainnya yang bisa menjadi alternatif wisata kuliner.

"Jogja Dragon Festival bakal digelar di sepanjang Malioboro pada 13 Februari 2014 dimulai pukul 18.00 dengan start dari Taman Parkir Abu Bakar Ali. Bagi peserta yang berpenampilan terbaik akan memperoleh piala Raja Kraton Yogyakarta 'Sri Sultan Hamengku Buwono X' tandahnya.

Festival tersebut diikuti oleh 11 peserta dari 9 tim dari Yogyakarta, selain dari Magelang dan Semarang, untuk memperebutkan hadiah dengan total nilai 25 juta. Dalam Festival Naga tersebut akan dimeiahkan juga dengan karnaval 13 paguyuban Tionghoa di Yogyakarta.

Lebih lanjut dikemukakannya perayaan Imlek tahun ini adalah Tahun Kuda berelemen kayu. Menurut karakter yang dibawa oleh Kuda kayu tahun ini dipercaya akan banyak mendatangkan rezeki dan manfaat, karena kayu memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. PBTY selalu dimulai sepekan sebelum dan berakhir tepat pada perayaan Cap Go Meh atau bahasa Mandarinya Yuan Hsiao Cieh/ Shang Yuan Cieh. Cap Go Meh memiliki arti 15 hari/malam setelah Imlek, maka perayaan ini merupakan akhir sekaligus puncak acara Tahun Baru Imlek pada 15 Cia Gwee.

"Malam Cap Go Meh, selalu ditandai dengan bulan purnama penuh yang berarti titik balik atau awal musim semi dan selalu identik dengan lampion, tradisi ini dimulai pada sejak Dinasti Han," papar Joko Tirtono. (*/24-a

Ttd

Instansi
1. Disparkud
2.
3.
4.
5.

✓ Positif
 ✓ Segera
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005